

LAPORAN
HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN /
MAGANG III UNY

SLB B KARNNAMANOHARA

Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan:

Prof. Dr. Suparno, M.Pd



Disusun Oleh:

Anggita Primastuti

(NIM :12103241031)

Kelas/semester : PLB A/7

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 Lokasi SLB B Karnnamanohara ini telah di setujui dan di sahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : Anggita Primastuti
NIM : 12103241031
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB B Karnnamanohara dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Disahkan pada hari /tanggal : Senin, 21 September 2015

Yogyakarta, 21 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Siti Kalimah, S.Psi

Mengetahui,

Kepala SLB Karnnamanohara

Koordinator PPL

Hikmawan Cahyadi

Rusningsih, S.Pd
19650609 200501 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan semester khusus tahun 2014 di SLB Karnnamanohara ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dari pelaksanaan PPL praktikan di SLB Karnnamanohara dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Banyak pihak yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL Untuk itu, praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak sekolah dan mahasiswa PPL.
3. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Karnnamanohara atas segala bantuan dan arahnya
5. Ibu Rusningsih S.Pd selaku koordinator pelaksanaan PPL di SLB Karnnamanohara.
6. Ibu Siti Kalimah S.Psi selaku guru pembimbing perencanaan program pembelajaran
7. Seluruh guru dan karyawan di SLB B Karnnamanohara yang telah memberikan bantuan serta dukungannya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan PPL ini.
8. Seluruh peserta didik SLB B Karnnamanohara, khususnya siswa kelas Dasar Ic yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.
9. Orang tua, keluarga, dan orang-orang terdekat yang telah memberikan dukungan moral dan materi.

10. Rekan-rekan PPL satu kelompok yang telah membantu selama kegiatan berlangsung

11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Praktikan memahami bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Praktikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Pada akhirnya, semoga kegiatan PPL ini dapat berguna bagi mahasiswa dan pihak sekolah.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak.....	vii
BAB I Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan	4
BAB II Kajian Teori	6
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	16
BAB III Penutup	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran	18
Daftar Pustaka.....	20
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PENDIDIKAN LUAR BIASA FIP UNY
LOKASI SLB B KARNNAMANOHARA**

Oleh

Anggita Primastuti

NIP 12103241031

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik profesional. Salah satu program yang diadakan oleh UNY adalah kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) atau Magang III. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar, cara menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan manajemen pengelolaan kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan di sekolah tempat PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SLB Karnnamanohara telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 10 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Luar Biasa kekhususan tunarungu. Selama kegiatan PPL, mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 10 kali pembelajaran. Praktik mengajar dilakukan pada tingkatan sekolah dasar yaitu di kelas dasar 1a, dasar 1b, dasar 1c, dasar 1d, dasar 2, dasar 3, dasar 4, dasar 5, dasar 6a, dan dasar 6b. Praktik mengajar dilakukan mulai dari tahap konsultasi materi pada guru kelas, dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk siswa yang bersangkutan. Setelah itu dilakukan konsultasi hasil RPP yang di buat hingga pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.

Kata Kunci : PPL SLB B Karnnamanohara, Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa merupakan suatu upaya yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada praktek pengalaman lapangan, mahasiswa diterjunkan langsung di sekolah agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah, serta memperoleh ilmu baru di lapangan. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat mengasah kompetensi sebagai pendidik. Tidak hanya kompetensi dalam hal mendidik, namun juga kompetensi lain yang diperlukan sebagai seorang guru. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara merupakan sekolah yang melayani pendidikan untuk anak tunarungu yang berdiri pada tanggal 23 Februari 1999. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta dan beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah “Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”. Lokasi sekolah berada di tengah perkampungan dan bersebelahan dengan sungai. Lokasi yang jauh dari jalan raya membuat anak tidak terganggu dengan suara bising dan juga anak akan aman jika beraktivitas di luar lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah masih asri dengan banyak pepohonan yang rindang. Selain itu terdapat halaman yang luas sebagai tempat bermain dan olahraga untuk anak.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang guru dan tata usaha	1
4	Ruang Kelas	14
5	Tempat Ibadah	1
6	Ruang BKPBI	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Keterampilan	3
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Dapur	1
11	Kamar Mandi	11
12	Gudang	1
13	Ruang Terapi Wicara	1
14	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 08.00 dengan pelajaran bahasa untuk hari senin sampai dengan jumat. Sedangkan pada hari jumat dimulai dengan senam pagi bersama. Pengajaran bahasa untuk anak

tunarungu menggunakan MMR (metode maternal reflektif). Pada jam selanjutnya diisi dengan mata pelajaran lain yaitu BKPBI, berhitung, pengenalan budi pekerti, ke sumber belajar, dikte, pengembangan bahasa, olahraga, pengembangan bakat, dan seni budaya. Pengajaran berakhir pada pukul 14.55. berikut pembagian jam pelajaran yang berlaku di SLB B Karnnamanohara.

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00
3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.15
Ishoma	11.15 - 13.00
6	13.00 – 13.30
7	13.30 - 14.00
8	14.00 – 14.30
9	14.30 – 14.55

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan intens. Guru dan karyawan sering mengajak anak bercakap dan tidak memandang anak memiliki kekurangan dalam berbahsa. Guru dan karyawan selalu mengajak anak berbicara dengan tujuan terus melatih anak tunarungu

berbahasa dan juga menjalin kekeluargaan diantara seluruh peserta didik, guru dan karyawan.

3. Potensi Siswa

Tiap anak memiliki potensi yang tidak sama. Tiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda beda. Untuk itu dalam pengajaran, guru memperlakukan anak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Semua anak tunarungu memiliki hambatan berbahasa, untuk itu semua anak mendapat pengajaran bahasa secara rutin, terutama untuk siswa kelas rendah. Karena siswa di SLB Karnnamanohara mendapat pengajaran bahasa sejak usia dini maka kemampuan berbahasanya dinilai baik untuk anak tunarungu. Selain bahasa dan mata pelajaran, siswa juga diajarkan keterampilan seperti menjahit, memasak dan keterampilan sablon.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 24 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa, informatika, bahasa inggris dan psikologi.

B. Permasalahan

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang.

Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosakata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halus agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosakata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.
3. Keterbatasan berbahasa akan mempengaruhi dalam memahami ilmu yang lain.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu. Pengamatan dilakukan kurang lebih selama 10 hari. Pengamatan dilakukan dengan cara ikut terlibat dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan dilakukan menyeluruh termasuk juga kegiatan siswa di luar jam pelajaran. Selain pengamatan, kegiatan persiapan juga dilakukan asesmen. Asesmen dilakukan untuk mengetahui kondisi anak sehingga dapat menyusun program pembelajaran. Berikut adalah hasil asesmen pada salah satu subjek.

1. Informasi umum

a. Identitas Anak

Nama Siswa	: Muhammad Anas Rizky Abdulloh
Kelas	: Dasar 1c
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Alamat Sekolah	: Jl Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta
Tanggal lahir	: Sleman 5 Desember 2006
Usia	: 8 tahun
Agama	: Islam
Jenis kelamin	: laki-laki
Alamat	:Sanggrahan, RT 04, RW 27, Sendangadi, Mlati, Sleman
Anak ke	: 6 (enam)
Jumlah saudara	: 5 (lima)

b. Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kehamilan	: Demam
Penyakit masa kehamilan	: Campak

Usia kandungan	: 8 bulan
Riwayat proses kelahiran	: Operasi
Tempat kelahiran	: R.B Amanda
Penolong proses kelahiran	: Dokter
Gangguan pada saat bayi lahir	: tidak ada
Berat badan bayi lahir	: 3100 gram
Panjang badan bayi lahir	: 55 cm
Tenda tanda kelainan saat lahir	: tidak ada

c. Perkembangan masa Balita

Menetek ibunya hingga umur	: 2 tahun
Minum susu formula hingga umur	: 4 Tahun
Imunisasi (lengkap/tidak)	: lengkap
Pemeriksaan/penimbangan	: rutin
Kualitas makanan	: baik
Kuantitas makanan	: kurang
Kesulitan makan (ya/tidak)	: ya

d. Perkembangan fisik

Dapat berdiri pada umur	: 10 bulan
Dapat berjalan pada umur	: 11 bulan
Menangis mengeluarkan suara	: ya
Tertawa mengeluarkan suara	: ya
Mengoceh/ meraban	: ya

e. Perkembangan Sosial

Dapat bermain dengan saudara	: ya
Banyak permintaan	: ya
Banyak bermain (sendiri/bersama)	: bersama

2. Hasil Asesmen

a. Akademik

1) Bahasa

a) Kemampuan Membaca

Anak mampu memahami apa yang dibaca, namun terbatas pada kata yang pernah dipelajari sebelumnya. Untuk kata baru akan sulit dipahami. Namun ujaran bibir anak saat membaca belum tepat sesuai kata yang dibacanya. Gerakan bibir terlihat asal dan tidak membentuk kata. Dalam membaca, guru sering member bantuan dan contoh cara membaca kata yang tepat, namun anak masih terlihat kesulitan mengikuti kata yang diucapkan guru dan masih sering salah.

b) Kemampuan menulis.

Hasil tulisan anak rapi, dengan ukuran huruf yang konsisten. Selain itu juga anak menulis sesuai garis yang ada di buku. Anak mampu menulis dengan baik dan benar jika ada tulisan yang disalin. Namun jika anak di dekati kata oleh guru, maka anak akan sulit mengartikan dan sering salah menulis. Hal tersebut karena anak masih kesulitan membaca ujaran dan mengartikan ujaran yang diucapkan orang lain.

c) Kemampuan berbicara

Kemampuan berbicara masih lemah dan belum jelas. Anak mengatakan sesuatu kerap kali dengan ujaran yang salah. Kata-kata yang diucapkan anak tidak sesuai dengan ujaran yang semestinya. Dalam berinteraksi, anak masih sering mengatakan dengan isyarat tidak baku dan banyak yang tidak memahami maksud anak.

2) Kemampuan berhitung

Pada pelajaran matematika materi yang disampaikan adalah hitungan penjumlahan angka kecil, kurang dari 20. Berdasarkan hasil pengamatan, anak sudah mampu melakukan penjumlahan kurang dari 20. Anak mampu menghitung bilangan dengan ataupun tanpa bantuan gambar dan garis bilangan. kemampuan anak tidak menunjukkan masalah dan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan guru kelas.

b. Non Akademik

1) Tingkah laku

Perilaku yang ditunjukkan anak di sekolah tidak berbeda dengan teman di kelasnya. Anak aktif dan tidak berperilaku aneh. Anak berinteraksi dengan temannya dan berkomunikasi dengan bahasa yang kurang bisa dipahami. Walaupun kemampuan berbahasa anak paling lemah di kelas, namun anak tidak menunjukkan sikap minder dan terus berusaha berlatih. Saat anak diminta guru membaca di depan kelas, anak mau melakukan walaupun dalam pelaksanaannya anak sering salah dan dibenarkan oleh guru.

2) Emosi

Anak memiliki emosi yang tidak stabil. Jika ada hal yang tidak sesuai dan merasa marah dengan temannya, anak tidak segan untuk berkelahi dengan temanya. Anak juga mudah menangis jika ada hal yang tidak ia sukai. Misalnya anak menangis karena ada barang yang ia miliki dipinjam dan tidak dikembalikan sesuai posisi tempat barang tersebut diletakkan. Emosi anak belum stabil sehingga mudah marah dan mudah menangis.

3) Sosial

Siswa mampu berinteraksi dengan baik dengan teman di kelasnya. Siswa bermain bersama teman sekelasnya dan mau berbagi apa yang dimilikinya. Anak juga percaya diri di kelas, walaupun kadang sulit mengungkapkan apa yang dimaksud, anak tetap berusaha mengutarakan apa yang dimaksud di kelas.

c. Fungsional

1) Kemampuan motorik

Berdasarkan hasil observasi, kemampuan motorik kasar dan halus tidak menunjukkan adanya masalah. Motorik halus anak dinilai baik saat anak mampu menulis dengan rapi dan anak juga mampu menggambar gambar yang cukup rumit dengan baik dan tidak keluar garis. Motorik kasar dinilai baik karena anak mampu melakukan gerakan lari melompat dan berjalan di papan dengan baik dan seimbang. Anak juga aktif pada pelajaran olahraga.

2) Kemampuan komunikasi

Pada kemampuan komunikasi, anak mengalami kesulitan membaca ujaran orang yang mengajaknya berbicara. anak juga kurang antusias saat diajak bicara dengan orang yang belum ia kenal. Anak dapat lancar berkomunikasi dengan teman sekelasnya, dengan komunikasi yang banyak ditunjukkan dengan tambahan bahasa isyarat.

B. Pelaksanaan

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan, Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di Kelas dasar 1c SLB B Karnamanohara:

1. Praktik mengajar ke-1

a) Waktu pelaksanaan

Senin, 24 Agustus 2015

2 x 30 menit

b) Mata pelajaran

Pengembangan Bahasa (membaca)

c) Tema

Gembira Loka

d) Pelaksanaan

Mengajar bahasa pada aspek membaca dengan metode maternal reflektif pada kegiatan percami. Yaitu mengajak anak membaca teks bertema hasil percakapan dan Tanya jawab isi bacaan dengan materi “Gembira Loka”. Pada pertemuan pertama praktikan masih gugup dan banyak dibantu guru kelas. Praktikan membimbing siswa membaca dengan cara mencontohkan dan memperbaiki pengucapan anak.

2. Praktik mengajar ke-2

a. Waktu pelaksanaan

Selasa, 25 Agustus 2015

2 x 30 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan Bahasa (berbicara)

c. Tema

Gelang

d. Pelaksanaan

Mengajar bahasa dengan metode maternal reflektif pada aspek berbicara pada kegiatan perdati, yaitu bercakap tentang gelang. Anak

dibimbing untuk mengungkapkan pendapat tentang gelang. Pada saat percakapan, siswa mengungkapkan pendapatnya dengan isyarat. Praktikan membimbing siswa bagaimana cara mengucap dari maksud bicaranya. Praktikan mendapat bimbingan dari guru.

3. Praktik mengajar ke-3

a. Waktu pelaksanaan

Rabu, 26 Agustus 2015

2 x 30 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan bahasa (berbicara)

c. Tema

Raket

d. Pelaksanaan

Mengajar bahasa dengan metode maternal reflektif pada aspek berbicara pada kegiatan perdati, yaitu bercakap tentang raket. Salah satu siswa membawa raket dan dibahas di kelas. Tiap siswa mengungkapkan pendapat atau bertanya tentang raket. Subjek yang dibimbing praktikan kurang bercakap sehingga praktikan membimbing cara mengucap.

4. Praktik mengajar ke-4

a. Waktu pelaksanaan

Kamis, 27 Agustus 2015

2 x 30 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan bahasa (membaca)

c. Tema

Mobil remote

d. Pelaksanaan

Mengajar bahasa pada aspek membaca dengan metode maternal reflektif pada kegiatan percami. Yaitu mengajak anak membaca teks bertema hasil percakapan dan tanya jawab isi bacaan dengan materi “mobil remote”

5. Praktik mengajar ke-5

a. Waktu pelaksanaan

Senin 31 Agustus 2015

2 x 30 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan bahasa (berbicara)

c. Tema

balon

d. Pelaksanaan

Mengajar bahasa dengan metode maternal reflektif pada aspek berbicara pada kegiatan perdati, yaitu bercakap tentang balon. Siswa nampak antusias mengungkapkan pendapat dan kesannya tentang balon.

6. Praktik mengajar ke-6

a. Waktu pelaksanaan

Selasa 1 September 2015

2 x 30 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan bahasa (berbicara)

c. Tema

behel

d. Pelaksanaan

Mengajar bahasa dengan metode maternal reflektif pada aspek berbicara pada kegiatan perdati, yaitu bercakap tentang behel.

Siswa dibimbing untuk berpartisipasi dalam percakapan yang dilakukan oleh siswa siswa di kelas.

7. Praktik mengajar ke-7

a. Waktu pelaksanaan

Rabu 2 September 2015

2 x 30 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan bahasa (membaca)

c. Tema

boneka

d. Pelaksanaan

Membaca dengan metode maternal reflektif pada kegiatan percami.

Yaitu mengajak anak membaca teks bertema hasil percakapan dan tanya jawab isi bacaan dengan materi “boneka”

8. Praktik mengajar ke-8

a. Waktu pelaksanaan

Kamis, 3 September 2015

2 x 30 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan bahasa (membaca)

c. Tema

komik

d. Pelaksanaan

Mengajar bahasa pada aspek membaca dengan metode maternal reflektif pada kegiatan percami. Yaitu mengajak anak membaca teks bertema hasil percakapan dan tanya jawab isi bacaan dengan materi “komik”

9. Praktik mengajar ke-9

a. Waktu pelaksanaan

Senin, 7 September 2015

2 x 30 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan bahasa (berbicara)

c. Tema

Stick notes

d. Pelaksanaan

Mengajar bahasa dengan metode maternal reflektif pada aspek berbicara pada kegiatan perdati, yaitu bercakap tentang stick notes.

10. Praktik mengajar ke-10

a. Waktu pelaksanaan

Selasa 8 September 2015

2 x 30 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan bahasa (membaca)

c. Tema

Uang mainan

d. Pelaksanaan

Mengajar bahasa pada aspek membaca dengan metode maternal reflektif pada kegiatan percami. Yaitu mengajak anak membaca teks bertema hasil percakapan dan tanya jawab isi bacaan dengan materi “uang mainan”

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Pelaksanaan praktik mengajar

Berdasarkan hasil asesmen yang sudah dilakukan, diperoleh hasil bahwa siswa mengalami hambatan pada bahasa, yaitu pada aspek berbicara dan membaca. Dalam menyusun program pembelajaran, praktikan mengutamakan pada pengajaran membaca dan berbicara dengan perbandingan sama. Mengajar berbicara 5 kali dan membaca 5 kali. Dalam pelaksanaan latihan berbicara praktikan membimbing cara mengucap sesuai situasi yang terjadi, sedangkan membimbing membaca dengan mengajari siswa cara membaca dengan ujaran yang tepat. tidak hanya membaca ujarannya saja rtapi juga dibimbing memahami isi bacaan.

Dari pengajaran yang telah dilakukan, memberikan hasil yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu nampak terlihat. Berikut dijelaskan perkembangan siswa dalam bidang pengembangan bahasa.

a. Pengembangan bahasa, aspek berbicara.

Siswa mengalami kesulitan mengungkapkan apa yang dia maksud dengan ucapan. Saat ditanya siswa menjawab dengan gerakan. Diharapkan dengan pengajaran siswa mampu mengungkapkan maksud dengan bahasa. Dari hasil pengajaran, memang belum menunjukkan hasil siswa yang mampu mengucap dengan bahasa, namun perlahan lahan siswa menunjukkan perkembangan dengan menggunakan bahasa dalam mengungkap maksud. Bahasa yang diucap anak belum utuh, baru beberapa kata kunci dari kalimat yang diucapkan.

b. Pengembangan bahasa, aspek membaca

Kemampuan membaca nampak rendah. Pengucapan anak saat membaca tidak sesuai dengan kata maupun suku kata. Selain itu siswa juga sering bingung mengartikan pertanyaan bacaan yang diucap guru. Melalui pengajaran diharapkan siswa mampu membaca sesuai dengan tulisan dan suku kata. Diharapkan juga siswa mampu menjawab pertanyaan dari teks yang sudah dibaca.

Hasil pengajaran memang belum sepenuhnya tercapai, namun nampak ada sedikit perubahan pada anak. Yaitu anak mampu menjawab pertanyaan tentang bacaan yang dibacanya. Kemampuan oralnya dalam membaca juga semakin membaik.

2. Refleksi dan tindak lanjut

Siswa merupakan anak tunarungu yang memiliki kemampuan berbahasa lebih rendah dari pada teman seusianya di kelas. Perkembangan bahasanya tidak sebagus teman sebayanya. Namun dalam hal keterampilan, siswa nampak lebih menonjol daripada siswa lain di kelasnya. Dalam menulis juga nampak lebih baik daripada teman di kelasnya. Namun dalam hal berbahasa aspek berbicara dan membaca, siswa nampak kesulitan. Bahasa ujaranya kurang baik dan jarang dipakai oleh siswa. Siswa lebih senang mengisyaratkannya. Dalam membaca juga nampak sama. Gerakan bibir tidak sesuai dengan tulisan yang dibacanya.

Melalui pengajaran sedikit menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara dan membaca. Hal tersebut disebabkan terbatasnya waktu praktek. Namun juga perlu tindakan lebih dan perlakuan yang lebih daripada teman sebayanya di kelas, mengingat kemampuan siswa yang lebih rendah daripada teman di kelasnya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktek pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di sekolah yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Selain itu dengan melaksanakan praktek pengalaman lapangan, mahasiswa dapat melatih diri untuk dapat menjadi guru yang tidak hanya mampu mengajar namun juga dapat berperilaku sebagaimana mestinya menjadi seorang guru. Kompetensi social dan kepribadian seorang guru juga dipelajari mahasiswa selama proses praktik pengalaman lapangan.

Praktek dilakukan di SLB B Karnnamanohara kelas Dasar 1c yang berjumlah 11 orang siswa dengan rata rata usia 7 sampai 8 tahun. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan. Focus pengajaran disesuaikan dengan kemampuan dan kelemahan anak, yaitu di bidang bahasa. Metode yang digunakan adalah metode maternal reflektif.

B. SARAN

1. Bagi sekolah
 - a. Mempererat persaudaraan sesama anggota warga sekolah.
 - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.
2. Bagi universitas
 - a. Melanjutkan program PPL
 - b. Perlu adanya pemantauan jalannya PPK di sekolah
 - c. Perlu adanya kejelasan tentang informasi yang berkaitan dengan PPL

3. Bagi mahasiswa
 - a. Lebih teliti dalam menyusun RPP
 - b. Tetap menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah..
 - c. Menjaga nama baik UNY dengan selalu berpegang dan berperilaku yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL/ MAGANG III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMM Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Nama : Anggita Primastuti
 Nama Sekolah : SLB B Karnnamanohara
 Alamat Sekolah : Jl. Pandean 2, Gang Wulung, Gondok, Condong Catur,
 Depok, Sleman, DIY.

No	Program / Kegiatan PPL	Minggu ke					Jumlah
		I	ii	iii	iv	v	Jam
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Koordinasi dengan pihak sekolah	3					3
	b. Menyusun matriks program PPL	3					3
2	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	3					3
	2) Pelatihan MMR	4	3	3			10
	3) Penyusunan RPP		2	8	8	2	20
	b. Pelaksanaan mengajar			8	8	4	20
	c. Evaluasi praktik mengajar		4	4	2		10
3	Kegiatan Sekolah						
	a. Pendampingan KBM	20	20	12	12	14	78
	b. Pendampingan pelatihan karate						0
	c. Pendampingan jalan sehat	1	1	1	1	1	5
	d. Senam bersama	1	1	1	1	1	5
	e. Rapat guru	1	1	1	4	4	11
	f. Piket harian	5	5	5	5	5	25
	g. Syawalan	2					2
	h. Upacara kemerdekaan						
	1) Persiapan	2					2
	2) Pelaksanaan		2				2
	i. Lomba 17 Agustus						
	1) Persiapan	1					1
	2) Pelaksanaan	5					5
4	Perpisahan dan penarikan PPL					1	1
5	Pembuatan laporan PPL					4	4
Jumlah Jam		52	40	41	42	39	210

Mengetahui/Menyetujui,
 Kepala Sekolah Dosen Pembimbing Lapangan Penyusun

Hikmawan Cahyadi, S.Pd Prof. Dr. Suparno, M.Pd Anggita Primastuti
 NIP. 19580807 198601 1 001 NIM.12103241031



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SLB B KARNNAMANOHARA	NAMA MAHASISWA	: ANGGITA PRIMASTUTI
ALAMAT SEKOLAH	: Jl Pandean 2, Gg Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman	NO. MAHASISWA	: 12103241031
GURU PEMBIMBING	: SITI KALIMAH, S.Psi	FAK/JUR/PRODI	: FIP/ PLB / PLB
		DOSEN PEMBIMBING	: Prof. Dr. Suparno, M.Pd

Minggu ke-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat, 7 Agustus 2015	Koordinasi mahasiswa PPL PLB UNY 2015 dengan pihak sekolah	Pengarahan tentang kegiatan di sekolah yaitu sebagai berikut: a. Kegiatan didalam sekolah yaitu kegiatan belajar mengajar, pelatihan karate, senam bersama, jalan sehat dan pramuka. b. Pakaian saat mengajar c. Agenda 17 agustus d. Jam masuk serta Jam pulang sekolah e. Piket harian		
		Menyusun matriks program PPL	Tersusunnya matrik program kerja PPL di SLB B Karnnamanohara		
2	Senin, 10 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran : Bahasa BKPBI Berhitung Pengenalalan budi pekerti		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dengan hasil mengetahui jadwal pelajaran		
		Piket harian	membuat jadwal piket harian (pendampingan sholat, mencuci piring, menyapu/mengepel, menjaga anak, dan piket pulang).		
3	Selasa 11 Agustus	Pendampingan Kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mata pelajaran : a. Bahasa b. Ke sumber belajar c. Bahasa/Dikte d. Pengembangan bahasa		
		Piket Harian (mencuci piring)	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui silabus kelas dasar 1c untuk pembelajaran di kelas.		
4.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan Kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Berhitung c. Seni budaya d. Pengembangan bahasa		
		piket harian (menjaga anak)	Melakuakn penjagaan siswa pada saat		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam.		
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Terbentuknya jadwal mengajar untuk mahasiswa PPL di kelas dasar 1c		
		Upacara kemerdekaan	Terlaksananya latihan upacara untuk memperingati kemerdekaan Indonesia di halaman sekolah. Diikuti oleh siswa dan guru.	Siswa tidak kondusif melakukan latihan upacara	Mahasiswa mengkondisikan di tiap barisan
		Lomba 17an	Alat dan bahan untuk lomba disiapkan untuk lomba 17an		
		Rapat guru	Koordinasi, pembagian tugas, dan pembagian kelompok lomba.		
5	Kamis 13 Agustus 201	Lomba 17 Agustus	Terlaksananya berbagai lomba yang diikuti kelas dasar 1b dan dasar 1c. lomba lomba diantaranya : a. Lomba kelereng, b. Lomba makan kerupuk c. Lomba menggambar ekor gajah d. Lomba memasukan air dalam botol e. Lomba pecah air	-	-
		Piket harian	a. Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			wudhu dan sholat. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari		
6	Jumat 14 Agustus 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama di halaman sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan siswa		
		Upacara kemerdekaan	Gladi resik pelaksanaan upacara kemerdekaan yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 18 bulan Agustus tahun 2015		
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang		
		Syawalan	Terlaksananya syawalan halal bi halal antara guru, karyawan, siswa dan wali murid SLB B Ksrnmanohara di halaman sekolah.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarungu dengan metode maternal reflektif		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Siti Kalimah S.Psi

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Anggita Primastuti
NIM. 12103241031



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa 18 Agustus 2015	Upacara kemerdekaan	Terlaksananya upacara kemerdekaan Indonesia di aula SLB B Karnnamanohara oleh seluruh Guru dan siswa serta mahasiswa PPL		
		Pendampingan Kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mata pelajaran : a. Olahraga b. Pengembangan bahasa c. Pengembangan bakat		
		Piket Harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang		
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan Kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Berhitung c. Seni budaya d. Pengembangan bahasa		
		Piket harian (menjaga anak)	Melakuakn penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam.		
		Rapat guru	Terlaksananya rapat rutin tiap hari rabu oleh seluruh guru di SLB B karnnamanohara. Rapat membahas		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			kegiatan sekolah.		
5	Kamis 20 Agustus 201	Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Bahasa b. Olahraga c. Pengembangan bahasa d. Pengembangan bakat	-	-
		Piket harian	a. Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari	-	-
6	Jumat 21 Agustus 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama di halaman sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan siswa		
		Jalan sehat	Melakukan jalan sehat bersama seluruh guru dan seluruh siswa SLB B Karnnamanohara. Jalan jalan menuju FKY di Taman kuliner Condongcatur.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang		
		Pendampingan Kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Pengembangan bahasa b. Dikte		
7	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarungu dengan metode maternal reflektif.		
		Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Senin 24 Agustus 2015		

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd

Siti Kalimah S.Psi

Anggita Primastuti



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NIP. 19580807 198601 1 001

NIM. 12103241031

Minggu ke-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-1. Mengajar bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif pada 11 siswa di kelas dasar 1c.	Dalam mengajar masih terdapat beberapa kesalahan dan siswa belum menurut dengan praktikan	Guru kelas membantu mengkondisikan siswa
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran a. BKPBI b. Berhitung c. Pengenalan Budi pekerti.		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian	Melakukan pembersihan lantai setelah dipakai makan siang anak. Menyapu dan mengepel sehingga lantai di ruang artikulasi menjadi bersih.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Selasa 25 Agustus 2015		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Selasa, 25 Agustus	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-2. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 11 siswa di kelas dasar 1c.	Siswa kurang memperhatikan praktikan yang sedang mengajar	Praktikan harus sering memanggil siswa agar memperhatikan siswa.
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Ke sumber belajar b. Dikte c. Pengembangan bahasa		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Rabu 26 Agustus 2015		
4.	Rabu, 26 Agustus 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-3. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 11 siswa di kelas dasar 1c.		
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran:		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			a. Berhitung b. Seni budaya c. Pengembangan bahasa.		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		piket harian	Melakuakn penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam.		
		Rapat guru	Rapat rutin hari Rabu, membahas kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan kepala sekolah.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis 27 Agustus 2015		
5	Kamis 27 Agustus 201	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-4. Mengajar bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif pada 11 siswa di kelas dasar 1c.		-
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Olahraga b. Pengembangan bahasa		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			c. Pengembangan bakat		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian	a. Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari		
6	Jumat 28 Agustus 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama di halaman sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan siswa		
		Jalan sehat	Melakukan jalan sehat bersama dengan siswa kelas dasar 1a, 1b, 1c dan 1d. jalan jalan dilakukan di jalan sekitar sekolah.		
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pelajaran: a. Menulis halus b. Pengembangan bahasa		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang		
7	Sabtu, 29 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarungu dengan metode maternal reflektif		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Senin 31 Agustus 2015		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Siti Kalimah S.Psi

Anggita Primastuti
NIM. 12103241031



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-5. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 11 siswa di kelas dasar 1c.	siswa kurang terkondisikan	Guru kelas membantu mengkondisikan siswa
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran a. BKPBI b. Berhitung c. Pengenalan Budi pekerti.		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian	Melakukan pembersihan lantai setelah dipakai makan siang anak. Menyapu dan mengepel sehingga lantai di ruang artikulasi menjadi bersih.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Selasa 1 September 2015		
2	Selasa, 1 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-6. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 11 siswa di kelas dasar 1c.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Ke sumber belajar b. Dikte c. Pengembangan bahasa		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Rabu 2 September 2015		
4.	Rabu, 2 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-7. Mengajar bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif pada 11 siswa di kelas dasar 1c.		
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Berhitung b. Seni budaya c. Pengembangan bahasa.		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		piket harian	Melakuakn penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam.		
		Rapat guru	Rapat rutin hari Rabu, membahas kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan kepala sekolah.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis 3 September 2015		
5	Kamis 3 September 201	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-8. Mengajar bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif pada 11 siswa di kelas dasar 1c.		-
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Olahraga b. Pengembangan bahasa c. Pengembangan bakat		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket harian	c. Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat. d. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari		
6	Jumat 4 September 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama di halaman sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan siswa		
		Jalan sehat	Melakukan jalan sehat bersama dengan siswa kelas dasar 1a, 1b, 1c dan 1d. jalan jalan dilakukan di jalan sekitar sekolah.		
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pelajaran: c. Menulis halus d. Pengembangan bahasa		
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7	Sabtu, 5 September 2015	Rapat guru	melakukan kegiatan rapat guru dengan agenda membahas kegiatan yang dilakukan di sekolah. diikuti oleh seluruh guru SLB B Karnnamanohara.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Senin 7 September 2015		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 5 September 2015

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Siti Kalimah S.Psi

Anggita Primastuti
NIM. 12103241031



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-9. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif pada 11 siswa di kelas dasar 1c.		
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran a. BKPBI b. Berhitung c. Pengenalan Budi pekerti.		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian	Melakukan pembersihan lantai setelah dipakai makan siang anak. Menyapu dan mengepel sehingga lantai di ruang artikulasi menjadi bersih.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Selasa 8 September 2015		
2	Selasa, 8 September 2015	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-10. Mengajar bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif pada 11 siswa di		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			kelas dasar 1c.		
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Ke sumber belajar b. Dikte c. Pengembangan bahasa		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang		
4.	Rabu, 9 September 2015	Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Bahasa b. Berhitung c. Seni budaya d. Pengembangan bahasa.		
		piket harian	Melakuakn penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam.		
		Rapat guru	Rapat rutin hari Rabu, membahas kegiatan yang akan dilakukan di sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan kepala sekolah.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Kamis 10 September 201	Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Bahasa b. Olahraga c. Pengembangan bahasa d. Pengembangan bakat		
		Piket harian	a. Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari		
6	Jumat 11 September 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama di halaman sekolah. diikuti oleh seluruh guru dan siswa		
		Jalan sehat	Melakukan jalan sehat bersama dengan siswa kelas dasar 1a, 1b, 1c dan 1d. jalan jalan dilakukan di jalan sekitar sekolah.		
		Piket harian	Melakukan Piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Perpisahan dan penarikan PPL	Penarikan dilakukan oleh dosen pembimbing PPL. Selain itu juga melakukan perpisahan dengan siswa siswi SLB B Karnnamanohara. Juga dilakukan penyerahan kenang kenangan dari mahasiswa PPL ke pihak sekolah.		
7	Sabtu, 12 September 2015	Rapat guru	Mengikuti rapat rutin yang diikuti oleh seluruh guru yang membahas kegiatan sekolah.		
		Pembuatan Laporan PPL	Tersusunnya laporan PPL		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Siti Kalimah S.Psi

Anggita Primastuti
NIM. 12103241031

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar 1c
Semester	: semester 1
Bidang Pengembangan	: Bahasa Indonesia
Tema / sub tema	: Binatang / Gembiraloka
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia dalam melakukan doa pagi dan menyapa guru.
2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dalam proses percakapan dan Tanya jawab menggunakan bahasa Indonesia yang baik
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang binatang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang Gembira Loka 3.1.2 Mengetahui isi teks tentang Gembira Loka
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang Gembira Loka secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis. 4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan bacaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks bacaan dengan cara membaca dengan bimbingan guru dengan percaya diri.
2. Siswa mengetahui isi bacaan tentang Gembira Loka melalui proses tanya jawab dengan mandiri.
3. Siswa mampu menulis teks bacaan dengan tekun
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan menjawab sesuai isi teks dengan percaya diri.

D. Kondisi Kemampuan awal siswa

Nama Siswa	Kemampuan Awal
Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci

	Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan mengucapkan klata kunci
Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Reno	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.

E. Materi Pembelajaran

Membahas tentang mainan komik.

Teks bacaan :

Gembira Loka

“Reno membawa gembira loka map.” kata Dewi.

“Ada banyak binatang di Gembira Loka.” sambung Ariel.

“Ada penguin juga lho di Gembira Loka.” tambah Farrel.

“Iya, penguin tinggal di tempat yang dingin.” sahut Ibam.

“Ada juga gajah dan onta yang dapat dinaiki anak-anak.” tambah Reno.

“Di Gembira Loka juga ada perahu” sambung Farrel.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar Gembira Loka
2. Pengalaman bersama
3. Teks bacaan tentang komik

H. Langkah langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa duduk membentuk setengah lingkaran menghadap ke guru.2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap membaca	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan teks bacaan tentang Gembira Loka di papan tulis.2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan.3. Guru menunjuk pemenggalan membaca sesuai lengkung frase yang sudah dibuat4. Guru mencontohkan cara membaca.5. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.6. Siswa dan guru membaca bersama sama7. Guru dan siswa membaca di dalam hati8. Guru melakukan tanya jawab tentang isi bacaan	25 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menulis hasil percakapan di papan	30

		<p>tulis.</p> <p>2. Guru menulis pertanyaan bacaan di papan tulis</p> <p>3. Siswa menyalin teks bacaan, hasil percakapan dan pertanyaan bacaan di buku tulis.</p>	menit
--	--	---	-------

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

[illegible]

2	Ariel												
3	Reno												
4	Farrel P												
5	Cica												
6	Langgeng												
7	Zahra												
8	Anas												
9	Farrel R												
10	Hafiz												
11	Dewi												

Ket: BT(Belum Tampak), MT (Mulai Tampak), MB (Mulai Berkembang),

M (Membudaya)

Rubrik:

a) Religius:

Skor 4 (Membudaya) : anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Disiplin:

Skor 4 (Membudaya) : anak mau melakukan tugas

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak mau melakukan tugas dari guru
namun tidak dikerjakan sampai selesai

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak mau melakukan tugas dari guru
dengan diperingatkan guru

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau mengerjakan tugas dari
guru

- Percaya Diri:

Skor 4 (Membudaya) : anak percaya diri menyampaikan ide

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak menyampaikan ide dengan instruksi
guru

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak menyampaikan ide dengan malu
malu

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau menyampaikn ide

b. Penilaian Membaca

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Pelafalan	Kesesuaian Dengan Lengkung Frase	Pemahaman	
1.	Ibam				
2.	Ariel				
3.	Reno				
4.	Farrel P				
5.	Cica				
6.	Langgeng				
7.	Zahra				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Hafiz				
11.	Dewi				

Kunci jawaban dengan kriteria.

1. Pelafalan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pelafalan yang jelas dan dapat dimengerti
- b. Cukup, jika siswa pengucapan dengan pelafalan kurang tepat dan perlu dibetulkan
- c. Kurang jika anak belum mampu mengucap kata ataupun kalimat dan tidak dapat dipahami.

2. Kesesuaian dengan lengkung frase

- a. Baik, jika siswa mampu membaca dengan pemberian jeda sesuai dengan lengkung frase yang dibuat tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu membaca dengan pemberian jeda sesuai lengkung frase, dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu membaca sesuai dengan lengkung frase.

3. Pemahaman

- a. Baik, jika siswa mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan mampu menunjuk kalimat yang diminta guru tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan mampu menunjuk kalimat yang diminta guru dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan tidak mampu menunjuk kalimat yang diminta guru.

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Guru Kelas

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Anggita Primastuti

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar 1c
Semester	: semester 1
Bidang Pengembangan	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Tema / sub tema	: perlengkapan diri / gelang
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat melakukan doa pagi dengan bersungguh sungguh 1.1.2 Melakukan doa dan sapaan terhadap guru dengan bahasa Indonesia yang baik.
2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dalam proses percakapan dari hati ke hati dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
3.1 Mengenal teks tentang gelang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan ide tentang gelang 3.1.2 Mampu menyangkal atau menanggapi ucapan guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru menyusun teks tentang gelang sesuai hasil pendapat siswa.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang gelang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk	4.1.1 Mampu membaca teks tentang gelang. 4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.

membantu penyajian.	
---------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengutarakan pendapatnya tentang gelang dengan isyarat maupun ucapan, dengan percaya diri.
2. Bila ada siswa atau guru yang berkata, siswa mampu mengulangi dengan meniru ucapan dengan percaya diri.
3. Bila guru menyebutkan hal yang tidak sesuai tentang gelang, siswa mampu menyangkal dengan cara menunjukkan reaksi dan sikap santun.
4. Bila ditunjukkan teks tentang gelang, siswa dapat membaca dengan pelafalan yang tepat serta sesuai dengan lengkung frase serta dengan sikap percaya diri.

D. Kondisi Kemampuan awal siswa

Nama Siswa	Kemampuan Awal
Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata

	<p>kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Farrel	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Langgeng	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p>
Anas	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan</p>
Ariel	<p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat.</p> <p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan mengucapkan klata kunci</p>
Cica	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Zahra	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan</p>
Reno	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p>
Hafiz	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p>

	Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
--	--

E. Materi Pembelajaran

Membahas tentang gelang

Fungsi gelang

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Dua buah gelang
2. Pengalaman bersama

H. Langkah langkah Pebelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	1. Siswa duduk membentuk setengah lingkaran menghadap ke guru.	5 menit

		<p>2. Guru mengajak siswa berdoa bersama</p> <p>3. Guru dan siswa saling menyapa</p>	
2.	Inti	<p>1. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang gelang. Siswa mengungkapkan apa yang dipikirkan tentang gelang</p> <p>2. Siswa menyangkal atau menanggapi ucapan teman.</p> <p>3. Guru menulis hasil percakapan siswa secara kronologis di papan tulis.</p> <p>4. Guru membuat lengkung frase pada bacaan dan anak memperhatikan.</p> <p>5. Guru menunjuk pemenggalan membaca sesuai lengkung frase yang sudah dibuat dan anak memperhatikan.</p> <p>6. Guru mencontohkan cara membaca.</p> <p>7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.</p>	40 menit
3.	Penutup	<p>1. Siswa melakukan refleksi kecil dengan menulis hasil percakapan di buku tulis.</p>	15 menit

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai											
		Kebiasaan berdoa				Sikap Disiplin				Sikap Percaya Diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ibam												
2	Ariel												
3	Reno												
4	Farrel P												
5	Cica												
6	Langgeng												
7	Zahra												
8	Anas												
9	Farrel R												
10	Hafiz												
11	Dewi												

Ket: BT(Belum Tampak), MT (Mulai Tampak), MB (Mulai Berkembang), M (Membudaya)

Rubrik:

a) Religius:

Skor 4 (Membudaya) : anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Disiplin:

Skor 4 (Membudaya) : anak mau melakukan tugas

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak mau melakukan tugas dari guru
namun tidak dikerjakan sampai selesai

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak mau melakukan tugas dari guru
dengan diingatkan guru

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru

- Percaya Diri:

Skor 4 (Membudaya) : anak percaya diri menyampaikan ide

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak menyampaikan ide dengan instruksi guru

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak menyampaikan ide dengan malu malu

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau menyampaikn ide

b. Penilaian Berbicara

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Kejelasan	Kelengkapan	Perhatian	
1.	Ibam				
2.	Ariel				

3.	Reno				
4.	Farrel P				
5.	Cica				
6.	Langgeng				
7.	Zahra				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Hafiz				
11.	Dewi				

Kunci jawaban dengan kriteria.

1. Kejelasan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pelafalan yang jelas dan dapat dimengerti
- b. Cukup, jika siswa pengucapan kata kurang jelas dan perlu dibetulkan
- c. Kurang jika anak belum mampu mengucap kata ataupun kalimat dan tidak dapat dipahami.

2. Kelengkapan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat sesuai dengan suku kata tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu mengucap kata dan kalimat sesuai dengan suku kata dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu mengucap kata dan kalimat sesuai dengan suku kata.

3. Perhatian

- a. Baik, jika siswa mampu memperhatikan dan melihat perkataan teman maupun guru yang sedang berbicara
- b. Cukup, jika siswa kurang mampu memperhatikan teman maupun guru yang berbicara dengan banyak arahan
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun siswa lain yang sedang berbicara.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Anggita Primastuti

Lampiran.

Hasil percakapan

Hafiz berkata,"Cica memakai gelang."

Farrel menambah,"Cica memakai 2 gelang."
(dua)

Reno menyambung,"Reno juga memakai gelang."

Dewi menyahut," Gelang berwarna ungu dan merah muda."

Zahra berkata," Pada gelang ada pengait yang bisa dibuka dan ditutup."

Farrel R menambah,"Cara membuka pengait dengan ditekan."

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar 1c
Semester	: semester 1
Bidang Pengembangan	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Tema / sub tema	: Kegemaranku / Raket
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat melakukan doa pagi dengan bersungguh sungguh 1.1.2 Melakukan doa dan sapaan terhadap guru dengan bahasa Indonesia yang baik.
2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Percaya diri dalam mengungkapkan pencapat dalam proses percakapan dari hati ke hati dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
3.1 Mengenal teks tentang kegemaranku dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan ide tentang raket 3.1.2 Mampu menyangkal atau menanggapi ucapan guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru menyusun teks tentang raket sesuai hasil pendapat siswa.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang kegemaranku secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk	4.1.1 Mampu membaca teks tentang raket. 4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.

membantu penyajian.	
---------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengutarakan pendapatnya tentang raket dengan isyarat maupun ucapan, dengan percaya diri.
2. Bila ada siswa atau guru yang berkata, siswa mampu mengulangi dengan meniru ucapan dengan percaya diri.
3. Bila guru menyebutkan hal yang tidak sesuai tentang raket, siswa mampu menyangkal dengan cara menunjukkan reaksi dan sikap santun.
4. Bila ditunjukkan teks tentang raket, siswa dapat membaca dengan pelafalan yang tepat serta sesuai dengan lengkung frase serta dengan sikap percaya diri.

D. Kondisi Kemampuan awal siswa

Nama Siswa	Kemampuan Awal
Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata

	<p>kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Farrel	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Langgeng	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p>
Anas	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan</p>
Ariel	<p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat.</p> <p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan mengucapkan kata kunci</p>
Cica	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Zahra	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan</p>
Reno	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p>
Hafiz	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p>

	Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
--	--

E. Materi Pembelajaran

Membahas tentang raket

Fungsi raket

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Dua buah raket
2. Pengalaman bersama

H. Langkah langkah Pebelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk membentuk setengah lingkaran menghadap ke guru. 2. Guru mengajak siswa berdoa bersama 	5 menit

		3. Guru dan siswa saling menyapa	
2.	Inti	1. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang raket. Siswa mengungkapkan apa yang dipikirkan tentang raket 2. Siswa menyangkal atau menanggapi ucapan teman. 3. Guru menulis hasil percakapan siswa secara kronologis di papan tulis. 4. Guru membuat lengkung frase pada bacaan dan anak memperhatikan. 5. Guru menunjuk pemenggalan membaca sesuai lengkung frase yang sudah dibuat dan anak memperhatikan. 6. Guru mencontohkan cara membaca. 7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.	40 menit
3.	Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kecil dengan menulis hasil percakapan di buku tulis.	15 menit

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama	Apek yang dinilai
----	------	-------------------

	Anak	Kebiasaan berdoa				Sikap Disiplin				Sikap Percaya Diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ibam												
2	Ariel												
3	Reno												
4	Farrel P												
5	Cica												
6	Langgeng												
7	Zahra												
8	Anas												
9	Farrel R												
10	Hafiz												
11	Dewi												

Ket: BT(Belum Tampak), MT (Mulai Tampak), MB (Mulai Berkembang), M (Membudaya)

Rubrik:

a) Religius:

Skor 4 (Membudaya) : anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Disiplin:

Skor 4 (Membudaya) : anak mau melakukan tugas

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak mau melakukan tugas dari guru
namun tidak dikerjakan sampai selesai

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak mau melakukan tugas dari guru
dengan diingatkan guru

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau mengerjakan tugas dari
guru

- Percaya Diri:

Skor 4 (Membudaya) : anak percaya diri menyampaikan ide

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak menyampaikan ide dengan instruksi
guru

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak menyampaikan ide dengan malu
malu

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau menyampaikn ide

b. Penilaian Berbicara

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Kejelasan	Kelengkapan	Perhatian	
1.	Ibam				
2.	Ariel				
3.	Reno				
4.	Farrel P				

5.	Cica				
6.	Langgeng				
7.	Zahra				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Hafiz				
11.	Dewi				

Kunci jawaban dengan kriteria.

1. Kejelasan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pelafalan yang jelas dan dapat dimengerti
- b. Cukup, jika siswa pengucapan kata kurang jelas dan perlu dibetulkan
- c. Kurang jika anak belum mampu mengucap kata ataupun kalimat dan tidak dapat dipahami.

2. Kelengkapan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat sesuai dengan suku kata tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu mengucap kata dan kalimat sesuai dengan suku kata dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu mengucap kata dan kalimat sesuai dengan suku kata.

3. Perhatian

- a. Baik, jika siswa mampu memperhatikan dan melihat perkataan teman maupun guru yang sedang berbicara
- b. Cukup, jika siswa kurang mampu memperhatikan teman maupun guru yang berbicara dengan banyak arahan
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun siswa lain yang sedang berbicara.

Yogyakarta, 26 Agustus 2015

Guru Kelas

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Anggita Primastuti

Lampiran.

Hasil percakapan

Anak anak berkata, “ Ibam membawa raket”

Anas menambah, “Ada 2 raket.”

(dua)

Reno menyambung, “Saya tidak bisa bermain raket.”

Ibam menyahut, “Ibam bisa bermain raket.”

Hafiz berkata, “Raket Hafiz ada di rumah.”

Dewi menambah, “Raket untuk bermain bulu tangkis.”

Bu Siti menyambung, “Senar raket berwarna biru dan oranye.”

Farrel menyahut, “Raket disimpan di dalam tas.”

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar 1c
Semester	: semester 1
Bidang Pengembangan	: Bahasa Indonesia
Tema / sub tema	: Kegemaranku / mobil remote
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia dalam melakukan doa pagi dan menyapa guru.
2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Percaya diri dalam mengungkapkan pencapat dalam proses percakapn dan Tanya jawab teks bacaan.
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang mainan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang mobil remote 3.1.2 Mengetahui isi teks tentang mobil remote.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang mainan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis. 4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan bacaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks bacaan dengan pelafalan tepat dan sesuai lengkung frase dalam bimbingan guru dengan percaya diri.
2. Siswa mengetahui isi bacaan tentang mobil remote melalui proses tanya jawab engan mandiri.
3. Sisiwa mampu menulis teks bacaan dengan tekun
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan menjawab sesuai isi teks dengan percaya diri.

D. Kondisi Kemampuan awal siswa

Nama Siswa	Kemampuan Awal
Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat

Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan mengucapkan kata kunci
Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Reno	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.

E. Materi Pembelajaran

Membahas tentang mainan mobil remote.

Teks bacaan :

Mobil Remote

“Farrel R membawa mobil remote.” kata anak-anak.

“Wah mobil remotemu besar dan bagus.” seru Farrel.

“Roda mobil remote bisa berbelok ke kiri dan ke kanan.” tambah Anas.

“Mobil remote punya 4 roda dan 4 peer.” sambung Langgeng.
(empat) (empat)

“Ada antenna juga pada mobil remote itu.” sahut Zahra.

“Harga mobil remoteku Rp 600.000,00” kata Farrel R.
(enam ratus ribu rupiah)

“Wah.! Harga mobil remotemu mahal sekali.” seru anak-anak.

“Apakah kami boleh mencobanya?” tanya Hafiz kepada Farrel.

“Tidak boleh, nanti baterai habis.” jawab Farrel R.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Mobil remote
2. Pengalaman bersama
3. Teks bacaan tentang mobil remote

H. Langkah langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	1. Siswa duduk membentuk setengah lingkaran menghadap ke guru.	5 menit

		2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap membaca	
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan teks bacaan tentang mobil remote di papan tulis. 2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan dan anak memperhatikan. 3. Guru menunjuk pemenggalan membaca sesuai lengkung frase yang sudah dibuat dan anak memperhatikan. 4. Guru mencontohkan cara membaca. 5. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru. 6. Guru dan siswa bersamaan membaca teks 7. Guru dan siswa membaca di dalam hati 8. Guru melakukan tanya jawab tentang isi bacaan 	25 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menulis hasil percakapan di papan tulis. 2. Guru menulis pertanyaan bacaan di papan tulis 3. Siswa menyalin teks bacaan, hasil percakapan dan pertanyaan bacaan di 	30 menit

		buku tulis.	
--	--	-------------	--

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai											
		Kebiasaan berdoa				Sikap Disiplin				Sikap Percaya Diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ibam												
2	Ariel												
3	Reno												
4	Farrel P												
5	Cica												
6	Langgeng												

7	Zahra												
8	Anas												
9	Farrel R												
10	Hafiz												
11	Dewi												

Ket: BT(Belum Tampak), MT (Mulai Tampak), MB (Mulai Berkembang),
M (Membudaya)

Rubrik:

a) Religius:

Skor 4 (Membudaya) : anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Disiplin:

Skor 4 (Membudaya) : anak mau melakukan tugas

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak mau melakukan tugas dari guru
namun tidak dikerjakan sampai selesai

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak mau melakukan tugas dari guru
dengan diperingatkan guru

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau mengerjakan tugas dari
guru

- Percaya Diri:

Skor 4 (Membudaya) : anak percaya diri menyampaikan ide

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak menyampaikan ide dengan instruksi
guru

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak menyampaikan ide dengan malu
malu

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau menyampaikn ide

b. Penilaian Membaca

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Pelafalan	Kesesuaian Dengan Lengkung Frase	Pemahaman	
1.	Ibam				
2.	Ariel				
3.	Reno				
4.	Farrel P				
5.	Cica				
6.	Langgeng				
7.	Zahra				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Hafiz				
11.	Dewi				

Kunci jawaban dengan kriteria.

1. Pelafalan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pelafalan yang jelas dan dapat dimengerti
- b. Cukup, jika siswa pengucapan dengan pelafalan kurang tepat dan perlu dibetulkan
- c. Kurang jika anak belum mampu mengucap kata ataupun kalimat dan tidak dapat dipahami.

2. Kesesuaian dengan lengkung frase

- a. Baik, jika siswa mampu membaca dengan pemberian jeda sesuai dengan lengkung frase yang dibuat tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu membaca dengan pemberian jeda sesuai lengkung frase, dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu membaca sesuai dengan lengkung frase.

3. Pemahaman

- a. Baik, jika siswa mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan mampu menunjuk kalimat yang diminta guru tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan mampu menunjuk kalimat yang diminta guru dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan tidak mampu menunjuk kalimat yang diminta guru.

Yogyakarta, 27 Agustus 2015

Guru Kelas

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Anggita Primastuti

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: dasar 1c
Semester	: semester 1
Bidang Pengembangan	: Bahasa Indonesia (Berbicara dan Membaca)
Tema / sub tema	: Kegemaranku / balon
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (3 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat melakukan doa pagi dengan bersungguh sungguh 1.1.2 Melakukan doa dan sapaan terhadap guru dengan bahasa Indonesia yang baik.
2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dalam proses percakapan dari hati ke hati dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
3.1 Mengenal teks tentang kegemaranku dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan ide tentang balon 3.1.2 Mampu menyangkal atau menanggapi ucapan guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru menyusun teks tentang balon sesuai hasil pendapat siswa.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang kegemaranku secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan	4.1.1 Mampu membaca teks tentang balon.

kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengutarakan pendapatnya tentang balon menggunakan isyarat maupun ucapan, dengan percaya diri.
2. Bila ada siswa atau guru yang berkata, siswa mampu mengulangi dengan meniru ucapan dengan percaya diri.
3. Bila guru menyebutkan hal yang tidak sesuai tentang balon, siswa mampu menyangkal dengan cara menunjukkan reaksi dan sikap santun.
4. Bila ditunjukkan teks tentang balon, siswa dapat membaca dengan pelafalan yang tepat serta sesuai dengan lengkung frase serta dengan sikap percaya diri.

D. Kondisi Kemampuan awal siswa

Nama Siswa	Kemampuan Awal
Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat

	Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan mengucapkan kata kunci
Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Reno	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat

	Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Hafiz	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>

E. Materi Pembelajaran

Membahas tentang Balon

- Bentuk balon
- Karakteristik balon
- Cara mengembangkan
- Jumlah balon

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Balon

2. Pengalaman bersama

H. Langkah langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa duduk membentuk setengah lingkaran menghadap ke guru.2. Guru mengajak siswa berdoa bersama3. Guru dan siswa saling menyapa	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang balon. Siswa mengungkapkan apa yang dipikirkan tentang balon.2. Siswa menyangkal atau menanggapi ucapan teman.3. Guru menulis hasil percakapan siswa secara kronologis di papan tulis.4. Guru membuat lengkung frase pada bacaan dan anak memperhatikan.5. Guru menunjuk pemenggalan membaca sesuai lengkung frase yang	40 menit

		<p>sudah dibuat dan anak memperhatikan.</p> <p>6. Guru mencontohkan cara membaca.</p> <p>7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.</p>	
3.	Penutup	1. Siswa melakukan refleksi kecil dengan menulis hasil percakapan di buku tulis.	15 menit

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama	Apek yang dinilai
----	------	-------------------

	Anak	Kebiasaan berdoa				Sikap Disiplin				Sikap Percaya Diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ibam												
2	Ariel												
3	Reno												
4	Farrel P												
5	Cica												
6	Langgeng												
7	Zahra												
8	Anas												
9	Farrel R												
10	Hafiz												
11	Dewi												

Ket: BT(Belum Tampak), MT (Mulai Tampak), MB (Mulai Berkembang), M (Membudaya)

Rubrik:

a) Religius:

Skor 4 (Membudaya) : anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Disiplin:

Skor 4 (Membudaya) : anak mau melakukan tugas

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak mau melakukan tugas dari guru
namun tidak dikerjakan sampai selesai

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak mau melakukan tugas dari guru
dengan diperingatkan guru

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau mengerjakan tugas dari
guru

- Percaya Diri:

Skor 4 (Membudaya) : anak percaya diri menyampaikan ide

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak menyampaikan ide dengan instruksi
guru

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak menyampaikan ide dengan malu
malu

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau menyampaikn ide

b. Penilaian Berbicara

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Kejelasan	Kelengkapan	Perhatian	
1.	Ibam				
2.	Ariel				
3.	Reno				
4.	Farrel P				
5.	Cica				
6.	Langgeng				
7.	Zahra				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Hafiz				
11.	Dewi				

Kunci jawaban dengan kriteria.

1. Kejelasan

- Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pelafalan yang jelas dan dapat dimengerti
- Cukup, jika siswa pengucapan kata kurang jelas dan perlu dibetulkan

- c. Kurang jika anak belum mampu mengucapkan kata ataupun kalimat dan tidak dapat dipahami.

2. Kelengkapan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat sesuai dengan suku kata tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat sesuai dengan suku kata dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu mengucapkan kata dan kalimat sesuai dengan suku kata.

3. Perhatian

- a. Baik, jika siswa mampu memperhatikan dan melihat perkataan teman maupun guru yang sedang berbicara
- b. Cukup, jika siswa kurang mampu memperhatikan teman maupun guru yang berbicara dengan banyak arahan
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun siswa lain yang sedang berbicara.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Anggita Primastuti

Lampiran

Hasil Percakapan

Farrel berkata, “Bu Anggit membawa balon hati.”

Dewi menambah, “Balon berbentuk hati.”

Cica menyambung, “Balon meletus dipukul Hafiz.”

Reno bertanya,” Siapa membeli balon?”

Bu Anggit menjawab.” Bu Anggit yang membeli balon.”

Anas berkata, “Balon ditiup bu Anggit.”

Reno menyahut, “Ada 2 balon”
(dua)

Zahra menyambung, “Balon berwarna merah muda dan kuning.”

Farrel bertanya, “Berapa harga balon?”

Bu Anggit menjawab, “Rp 3.000,00

(tiga ribu rupiah)

Lampiran

Hasil Percakapan

Lampiran

Hasil Percakapan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar 1c
Semester	: Semester 1
Bidang Pengembangan	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Tema / sub tema	: Perlengkapan diri / behel gigi
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat melakukan doa pagi dengan bersungguh sungguh 1.1.2 Melakukan doa dan sapaan terhadap guru dengan bahasa Indonesia yang baik.
1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.	1.1.1 Dapat melakukan doa pagi dengan bersungguh sungguh 1.1.2 Melakukan doa da sapaan terhadap guru dengan bahasa Indonesia yang baik.
2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dalam proses percakapan dari hati ke hati dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
3.1 Mengenal teks tentang perlengkapan diri dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan ide tentang behel 3.1.2 Mampu menyangkal atau menanggapi ucapan guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru menyusun teks tentang behel sesuai hasil pendapat siswa.

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang perlengkapan diri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu membaca teks tentang behel. 4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengutarakan pendapatnya tentang behel dengan isyarat maupun ucapan, dengan percaya diri.
2. Bila ada siswa atau guru yang berkata, siswa mampu mengulangi dengan meniru ucapan dengan percaya diri.
3. Bila guru menyebutkan hal yang tidak sesuai tentang behel, siswa mampu menyangkal dengan cara menunjukkan reaksi dan sikap santun.
4. Bila ditunjukkan teks tentang behel, siswa dapat membaca dengan pelafalan yang tepat serta sesuai dengan lengkung frase serta dengan sikap percaya diri.

D. Kondisi Kemampuan awal siswa

Nama Siswa	Kemampuan Awal
Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci

	Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan mengucapkan kata kunci
Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Reno	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat

	Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.

E. Materi Pembelajaran

Membahas tentang behel gigi

Behel dipasang di gigi

Fungsi behel

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Behel sesungguhnya
2. Gambar behel gigi
3. Pengalaman bersama

H. Langkah langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa duduk membentuk setengah lingkaran menghadap ke guru.2. Guru mengajak siswa berdoa bersama3. Guru dan siswa saling menyapa	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang behel. Siswa mengungkapkan apa yang dipikirkan tentang behel2. Siswa menyangkal atau menanggapi ucapan teman.3. Guru menulis hasil percakapn siswa secara kronologis di papan tulis.4. Guru membuat lengkung frase pada bacaan dan anak memperhatikan.5. Guru menunjuk pemenggalan membaca sesuai lengkung frase yang sudah dibuat dan anak memperhatikan.6. Guru mencontohkan cara membaca.7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.	40 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa melakukan refleksi kecil dengan	15

		menulis hasil percakapan di buku tulis.	menit
--	--	---	-------

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai											
		Kebiasaan berdoa				Sikap Disiplin				Sikap Percaya Diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ibam												
2	Ariel												
3	Reno												
4	Farrel P												
5	Cica												
6	Langgeng												
7	Zahra												
8	Anas												
9	Farrel R												
10	Hafiz												
11	Dewi												

Ket: BT(Belum Tampak), MT (Mulai Tampak), MB (Mulai Berkembang),
M (Membudaya)

Rubrik:

a) Religius:

- Skor 4 (Membudaya) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (Mulai Tampak) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Disiplin:

- Skor 4 (Membudaya) : anak mau melakukan tugas
- Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak mau melakukan tugas dari guru namun tidak dikerjakan sampai selesai
- Skor 2 (Mulai Tampak) : anak mau melakukan tugas dari guru dengan diperingatkan guru
- Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru

- Percaya Diri:

Skor 4 (Membudaya) : anak percaya diri menyampaikan ide

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak menyampaikan ide dengan instruksi guru

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak menyampaikan ide dengan malu malu

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau menyampaikn ide

b. Penilaian Berbicara

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Kejelasan	Kelengkapan	Perhatian	
1.	Ibam				
2.	Ariel				
3.	Reno				
4.	Farrel P				

5.	Cica				
6.	Langgeng				
7.	Zahra				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Hafiz				
11.	Dewi				

Kunci jawaban dengan kriteria.

1. Kejelasan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pelafalan yang jelas dan dapat dimengerti
- b. Cukup, jika siswa pengucapan kata kurang jelas dan perlu dibetulkan
- c. Kurang jika anak belum mampu mengucap kata ataupun kalimat dan tidak dapat dipahami.

2. Kelengkapan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat sesuai dengan suku kata tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu mengucap kata dan kalimat sesuai dengan suku kata dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu mengucap kata dan kalimat sesuai dengan suku kata.

3. Perhatian

- a. Baik, jika siswa mampu memperhatikan dan melihat perkataan teman maupun guru yang sedang berbicara

- b. Cukup, jika siswa kurang mampu memperhatikan teman maupun guru yang berbicara dengan banyak arahan
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun siswa lain yang sedang berbicara.

Guru Kelas Taman 3

Yogyakarta, 1 September 2015

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Anggita Primastuti

Lampiran

Hasil percakapan

Zahra berkata, “Bu Anggit memakai behel.”

Ibam menambah, “Behel berwarna merah muda.”

Hafiz menyambung, “Mbak Mala juga memakai behel.”

Zahra menyahut, “Saya melihat perempuan memakai behel berwarna hijau.”

Ibam berkata, “Behel dipasang di gigi.”

Anas menambah, “Laki-laki juga boleh memakai behel.”

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar 1c
Semester	: semester 1
Bidang Pengembangan	: Bahasa Indonesia
Tema / sub tema	: Kegemaranku / boneka
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia dalam melakukan doa pagi dan menyapa guru
2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Percaya diri dalam mengungkapkan pencapat dalam proses percakapn dan Tanya jawab teks bacaan.
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang mainan boneka dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang boneka 3.1.2 Mengetahui isi teks tentang boneka.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif mainan boneka secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis. 4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan bacaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks bacaan dengan cara membaca dengan bimbingan guru dengan percaya diri.
2. Siswa mengetahui isi bacaan tentang boneka melalui proses Tanya jawab engan mandiri.
3. Sisiwa mampu menulis teks bacaan dengan tekun
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan menjawab sesuai isi teks dengan percaya diri.

D. Kondisi Kemampuan awal siswa

Nama Siswa	Kemampuan Awal
Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata

	<p>kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Farrel	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Langgeng	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p>
Anas	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan</p>
Ariel	<p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat.</p> <p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan mengucapkan klata kunci</p>
Cica	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Zahra	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan</p>
Reno	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p>
Hafiz	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p>

	Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
--	--

E. Materi Pembelajaran

Membahas tentang mainan boneka.

Teks bacaan :

Boneka

“ Lihat Dewi punya boneka berbentuk beruang.” kata Langgeng

“Pada boneka ada bentuk hati yang kecil.” tambah Anas

“ Pada bentuk hati ada tulisan Love lho” sambung Zahra

(lov)

“Ada juga pita pada kepala boneka.” sahut Ibam.

“Boneka juga punya hidung yang besar.” kata Reno

“ Siapa membeliny? tanya Hafiz.

“Bulekku yang membelinya.” jawab Dewi

“ Wah! Boneka bagus dan lucu.” seru Ariel.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

MMR

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Boneka beruang
2. Pengalaman bersama
3. Teks bacaan tentang boneka

H. Langkah langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa duduk membentuk setengah lingkaran menghadap ke guru.2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap membaca	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan teks bacaan tentang boneka di papan tulis.2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan dan anak memperhatikan.3. Guru menunjuk pemenggalan membaca sesuai lengkung frase yang sudah dibuat dan anak memperhatikan.4. Guru mencontohkan cara membaca.5. Guru dan siswa membaca bersama dengan	25 menit

		<p>didahului guru.</p> <p>6. Guru dan siswa bersama sama membaca teks.</p> <p>7. Guru dan siswa membaca di dalam hati</p> <p>8. Guru melakukan tanya jawab tentang isi bacaan</p>	
3.	Penutup	<p>1. Guru menulis hasil percakapan di papan tulis.</p> <p>2. Guru menulis pertanyaan bacaan di papan tulis</p> <p>3. Siswa menyalin teks bacaan, hasil percakapan dan pertanyaan bacaan di buku tulis.</p>	30 menit

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai											
		Kebiasaan berdoa				Sikap Disiplin				Sikap Percaya Diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

1	Ibam												
2	Ariel												
3	Reno												
4	Farrel P												
5	Cica												
6	Langgeng												
7	Zahra												
8	Anas												
9	Farrel R												
10	Hafiz												
11	Dewi												

Ket: BT(Belum Tampak), MT (Mulai Tampak), MB (Mulai Berkembang),
M (Membudaya)

Rubrik:

a) Religius:

Skor 4 (Membudaya) : anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Disiplin:

Skor 4 (Membudaya) : anak mau melakukan tugas

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak mau melakukan tugas dari guru
namun tidak dikerjakan sampai selesai

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak mau melakukan tugas dari guru
dengan diingatkan guru

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau mengerjakan tugas dari
guru

- Percaya Diri:

Skor 4 (Membudaya) : anak percaya diri menyampaikan ide

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak menyampaikan ide dengan instruksi
guru

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak menyampaikan ide dengan malu
malu

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau menyampaikn ide

b. Penilaian Membaca

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Pelafalan	Kesesuaian Dengan Lengkung Frase	Pemahaman	
1.	Ibam				
2.	Ariel				
3.	Reno				
4.	Farrel P				
5.	Cica				
6.	Langgeng				
7.	Zahra				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Hafiz				
11.	Dewi				

Kunci jawaban dengan kriteria.

1. Pelafalan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pelafalan yang jelas dan dapat dimengerti
- b. Cukup, jika siswa pengucapan dengan pelafalan kurang tepat dan perlu dibetulkan
- c. Kurang jika anak belum mampu mengucap kata ataupun kalimat dan tidak dapat dipahami.

2. Kesesuaian dengan lengkung frase

- a. Baik, jika siswa mampu membaca dengan pemberian jeda sesuai dengan lengkung frase yang dibuat tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu membaca dengan pemberian jeda sesuai lengkung frase, dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu membaca sesuai dengan lengkung frase.

3. Pemahaman

- a. Baik, jika siswa mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan mampu menunjuk kalimat yang diminta guru tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan mampu menunjuk kalimat yang diminta guru dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan tidak mampu menunjuk kalimat yang diminta guru.

Guru Kelas Taman 3

Yogyakarta, 2 September 2015

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Anggita Primastuti

Lampiran

A. Hasil percakapan

1. Boneka juga punya hidung yang besar
2. Pada boneka ada bentuk hati yang kecil
3. punya boneka berbentuk beruang

B. Pertanyaan bacaan

1. Dewi punya apa?
2. Siapa membeli boneka beruang?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas /	: Dasar 1c
Semester	: semester 1
Bidang Pengembangan	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Tema / sub tema	: alat tulis / stick notes
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Dapat melakukan doa pagi dengan bersungguh sungguh 1.1.2 Melakukan doa dan sapaan terhadap guru dengan bahasa Indonesia yang baik.
1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.	1.1.1 Dapat melakukan doa pagi dengan bersungguh sungguh 1.1.2 Melakukan doa dan sapaan terhadap guru dengan bahasa Indonesia yang baik.
2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dalam proses percakapan dari hati ke hati dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
3.1 Mengenal teks tentang perlengkapan diri dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan ide tentang stick notes 3.1.2 Mampu menyangkal atau menanggapi ucapan guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru menyusun teks tentang stick notes sesuai hasil pendapat siswa.

4.1 Mengamati dan menirukan teks tentang perlengkapan diri secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu membaca teks tentang stick notes. 4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengutarakan pendapatnya tentang stick notes dengan isyarat maupun ucapan, dengan percaya diri.
2. Bila ada siswa atau guru yang berkata, siswa mampu mengulangi dengan meniru ucapan dengan percaya diri.
3. Bila guru menyebutkan hal yang tidak sesuai tentang stick notes, siswa mampu menyangkal dengan cara menunjukkan reaksi dan sikap santun.
4. Bila ditunjukkan teks tentang stick notes, siswa dapat membaca dengan pelafalan yang tepat serta sesuai dengan lengkung frase serta dengan sikap percaya diri.

D. Kondisi Kemampuan awal siswa

Nama Siswa	Kemampuan Awal
Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat

Dewi	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p>
Farrel R	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Farrel	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Langgeng	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p>
Anas	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan</p>
Ariel	<p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat.</p> <p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan mengucapkan kata.</p>
Cica	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p>
Zahra	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan</p>
Reno	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat</p>

	Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.

E. Materi Pembelajaran

Membahas tentang stick notes

Fungsistick notes

Bentuk stick notes

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Dua buah stick notes
2. Pengalaman bersama

H. Langkah langkah Pebelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	1. Siswa duduk membentuk setengah	5 menit

		<p>lingkaran menghadap ke guru.</p> <p>2. Guru mengajak siswa berdoa bersama</p> <p>3. Guru dan siswa saling menyapa</p>	
2.	Inti	<p>1. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang stick notes. Siswa mengungkapkan apa yang dipikirkan tentang stick notes</p> <p>2. Siswa menyangkal atau menanggapi ucapan teman.</p> <p>3. Guru menulis hasil percakapan siswa secara kronologis di papan tulis.</p> <p>4. Guru membuat lengkung frase pada bacaan dan anak memperhatikan.</p> <p>5. Guru menunjuk pemenggalan membaca sesuai lengkung frase yang sudah dibuat dan anak memperhatikan.</p> <p>6. Guru mencontohkan cara membaca.</p> <p>7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.</p>	40 menit
3.	Penutup	<p>1. Siswa melakukan refleksi kecil dengan menulis hasil percakapan di buku tulis.</p>	15 menit

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai											
		Kebiasaaan berdoa				Sikap Disiplin				Sikap Percaya Diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ibam												
2	Ariel												
3	Reno												
4	Farrel P												
5	Cica												
6	Langgeng												
7	Zahra												
8	Anas												
9	Farrel R												
10	Hafiz												
11	Dewi												

Ket: BT(Belum Tampak), MT (Mulai Tampak), MB (Mulai Berkembang),
M (Membudaya)

Rubrik:

a) Religius:

- Skor 4 (Membudaya) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (Mulai Tampak) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

• Disiplin:

- Skor 4 (Membudaya) : anak mau melakukan tugas
- Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak mau melakukan tugas dari guru namun tidak dikerjakan sampai selesai
- Skor 2 (Mulai Tampak) : anak mau melakukan tugas dari guru dengan diperingatkan guru
- Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru

• Percaya Diri:

Skor 4 (Membudaya) : anak percaya diri menyampaikan ide

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak menyampaikan ide dengan instruksi guru

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak menyampaikan ide dengan malu malu

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau menyampaikn ide

b. Penilaian Berbicara

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Kejelasan	Kelengkapan	Perhatian	
1.	Ibam				
2.	Ariel				
3.	Reno				
4.	Farrel P				
5.	Cica				
6.	Langgeng				

7.	Zahra				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Hafiz				
11.	Dewi				

Kunci jawaban dengan kriteria.

1. Kejelasan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pelafalan yang jelas dan dapat dimengerti
- b. Cukup, jika siswa pengucapan kata kurang jelas dan perlu dibetulkan
- c. Kurang jika anak belum mampu mengucap kata ataupun kalimat dan tidak dapat dipahami.

2. Kelengkapan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat sesuai dengan suku kata tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu mengucap kata dan kalimat sesuai dengan suku kata dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu mengucap kata dan kalimat sesuai dengan suku kata.

3. Perhatian

- a. Baik, jika siswa mampu memperhatikan dan melihat perkataan teman maupun guru yang sedang berbicara

- b. Cukup, jika siswa kurang mampu memperhatikan teman maupun guru yang berbicara dengan banyak arahan
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun siswa lain yang sedang berbicara.

Yogyakarta, 7 September 2015

Guru Kelas

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Anggita Primastuti

Lampiran.

Hasil percakapan

Stick Notes

Dewi berkata, “ Cica membawa stick notes.”

(stik not)

Reno menambah, “Stick notes berwarna-warni.”

Ibam menyambubg, “ Stick notes berbentuk anak panah.”

Ibam bertanya, “ Siapa membeli stick notes?”

Cica menjawab, “ Ayah.”

Cica menyahut. ”Stick notes bisa untuk menunjuk arah.”

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar 1c
Semester	: semester 1
Bidang Pengembangan	: Bahasa Indonesia
Tema / sub tema	: Kegemaranku / komik
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia dalam melakukan doa pagi dan menyapa guru.
2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dalam proses percakapan dan tanya jawab teks bacaan.
3.1 Mengenali teks deskriptif tentang komik dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang komik 3.1.2 Mengetahui isi teks tentang komik.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang komik secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis. 4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan bacaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks bacaan dengan cara membaca dengan bimbingan guru dengan percaya diri.
2. Siswa mengetahui isi bacaan tentang komik melalui proses tanya jawab dengan mandiri.
3. Siswa mampu menulis teks bacaan dengan tekun
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan menjawab sesuai isi teks dengan percaya diri.

D. Kondisi Kemampuan awal siswa

Nama Siswa	Kemampuan Awal
Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci

	Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan mengucapkan klata kunci
Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Reno	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.

E. Materi Pembelajaran

Membahas tentang mainan komik.

Teks bacaan :

Komik

“ Lihat Anas dan Cica membawa komik.” kata Ariel.

“Judul komikku Naruto.” tambah Anas.

“Judul komikku Kecil-kecil Punya Karya.” sambung Cica.

“Iya, tetapi komik Cica lebih besar dari pada komik Anas.” sahut Farrel.

“Harga komik Cica Rp 25.000,00 dan komik Anas Rp 5.000,00.” kata Anas dan Cica.

(dua puluh lima ribu rupiah) (lima ribu rupiah)

“Apakah boleh kami melihatnya?” tanya Dewi.

“Boleh silahkan.” jawab Anas dan Cica.

“Wah.. ada banyak gambar di dalam komik itu!” seru Ibam.

“Iya, ada gambar kucing juga.” tambah Zahra.

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Komik Asli
2. Pengalaman bersama
3. Teks bacaan tentang komik

H. Langkah langkah Pebelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
----	----------	-----------	---------

			Waktu
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk membentuk setengah lingkaran menghadap ke guru. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap membaca 	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan teks bacaan tentang komik di papan tulis. 2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan. 3. Guru menunjuk pemenggalan membaca sesuai lengkung frase yang sudah dibuat 4. Guru mencontohkan cara membaca. 5. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru. 6. Guru dan siswa bersamaan membaca teks 7. Guru dan siswa membaca di dalam hati 8. Guru melakukan tanya jawab tentang isi bacaan 	25 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menulis hasil percakapan di papan tulis. 2. Guru menulis pertanyaan bacaan di 	30 menit

		<p>papan tulis</p> <p>3. Siswa menyalin teks bacaan, hasil percakapan dan pertanyaan bacaan di buku tulis.</p>	
--	--	--	--

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai											
		Kebiasaan berdoa				Sikap Disiplin				Sikap Percaya Diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ibam												
2	Ariel												
3	Reno												
4	Farrel P												
5	Cica												
6	Langgeng												
7	Zahra												
8	Anas												
9	Farrel R												
10	Hafiz												
11	Dewi												

Ket: BT(Belum Tampak), MT (Mulai Tampak), MB (Mulai Berkembang),

M (Membudaya)

Rubrik:

a) Religius:

Skor 4 (Membudaya) : anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Disiplin:

Skor 4 (Membudaya) : anak mau melakukan tugas

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak mau melakukan tugas dari guru namun tidak dikerjakan sampai selesai

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak mau melakukan tugas dari guru dengan diperingatkan guru

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru

- Percaya Diri:

Skor 4 (Membudaya) : anak percaya diri menyampaikan ide

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak menyampaikan ide dengan instruksi guru

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak menyampaikan ide dengan malu malu

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau menyampaikan ide

b. Penilaian Membaca

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Pelafalan	Kesesuaian Dengan Lengkung Frase	Pemahaman	
1.	Ibam				
2.	Ariel				
3.	Reno				
4.	Farrel P				
5.	Cica				
6.	Langgeng				
7.	Zahra				
8.	Anas				
9.	Farrel R				
10.	Hafiz				
11.	Dewi				

Kunci jawaban dengan kriteria.

1. Pelafalan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pelafalan yang jelas dan dapat dimengerti
- b. Cukup, jika siswa pengucapan dengan pelafalan kurang tepat dan perlu dibetulkan
- c. Kurang jika anak belum mampu mengucap kata ataupun kalimat dan tidak dapat dipahami.

2. Kesesuaian dengan lengkung frase

- a. Baik, jika siswa mampu membaca dengan pemberian jeda sesuai dengan lengkung frase yang dibuat tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu membaca dengan pemberian jeda sesuai lengkung frase, dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu membaca sesuai dengan lengkung frase.

3. Pemahaman

- a. Baik, jika siswa mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan mampu menunjuk kalimat yang diminta guru tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan mampu menunjuk kalimat yang diminta guru dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan tidak mampu menunjuk kalimat yang diminta guru.

Guru Kelas

Yogyakarta, 3 September 2015

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Anggita Primastuti

Lampiran.

A. Hasil Percakapan.

1. Anas dan Cica membawa komik.
2. Komik Cica lebih besar daripada komik Anas.
3. Komik Anas berjudul Naruto.
4. Komik Cica berjudul Kecil-kecil punya Karya.

B. Pertanyaan Bacaan

1. Siapa membawa komik?
2. Cica dan Anas membawa apa?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar 1c
Semester	: semester 1
Bidang Pengembangan	: Bahasa Indonesia
Tema / sub tema	: Kegemaranku / uang mainan
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan, (2 x 30 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Menggunakan bahasa Indonesia dalam melakukan doa pagi dan menyapa guru.
2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dalam proses percakapan dan tanya jawab teks bacaan.
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang uang mainan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang uang mainan 3.1.2 Mengetahui isi teks tentang uang mainan.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang uang mainan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis. 4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan bacaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks bacaan dengan cara membaca dalam bimbingan guru dengan percaya diri.
2. Siswa mengetahui isi bacaan tentang uang mainan melalui proses tanya jawab dengan mandiri.
3. Siswa mampu menulis teks bacaan dengan tekun
4. Siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan menjawab sesuai isi teks dengan percaya diri.

D. Kondisi Kemampuan awal siswa

Nama Siswa	Kemampuan Awal
Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci

	Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan mengucapkan klata kunci
Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.
Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan
Reno	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat
Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun kata kunci Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.

E. Materi Pembelajaran

Membahas tentang mainan uang mainan.

Teks bacaan :

Uang mainan

“ Lihat, Cica membawa uang.” kata Reno.

“Bukan, itu uang mainan.” sanggah Farrel.

“Uang mainan tidak boleh untuk membeli.” tambah Langgeng.

“Uang mainan hanya untuk bermain.” sambung Reno.

“Wah! Uang mainan bergambar Frozen.” seru Dewi.

“Iya, ada gambar Elsa dan Anna” sahut Hafiz.

“Di mana kamu membelinya?.” tanya Ibam.

“Saya membelinya di toko.” jawab Cica

F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode Maternal Reflektif

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Uang mainan Asli
2. Pengalaman bersama
3. Teks bacaan tentang uang mainan

H. Langkah langkah Pebelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	1. Siswa duduk membentuk setengah	5 menit

		<p>lingkaran menghadap ke guru.</p> <p>2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap membaca</p>	
2.	Inti	<p>1. Guru menuliskan teks bacaan tentang uang mainan di papan tulis.</p> <p>2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan.</p> <p>3. Guru menunjuk pemenggalan membaca sesuai lengkung frase yang sudah dibuat</p> <p>4. Guru mencontohkan cara membaca.</p> <p>5. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.</p> <p>6. Guru dan siswa bersamaan membaca teks</p> <p>7. Guru dan siswa membaca di dalam hati</p> <p>8. Guru melakukan tanya jawab tentang isi bacaan</p>	25 menit
3.	Penutup	<p>1. Guru menulis hasil percakapan di papan tulis.</p> <p>2. Guru menulis pertanyaan bacaan di papan tulis</p>	30 menit

		3. Siswa menyalin teks bacaan, hasil percakapan dan pertanyaan bacaan di buku tulis.	
--	--	--	--

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai											
		Kebiasaan berdoa				Sikap Disiplin				Sikap Percaya Diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ibam												
2	Ariel												
3	Reno												
4	Farrel P												
5	Cica												
6	Langgeng												
7	Zahra												
8	Anas												
9	Farrel R												
10	Hafiz												
11	Dewi												

Ket: BT(Belum Tampak), MT (Mulai Tampak), MB (Mulai Berkembang),

M (Membudaya)

Rubrik:

a) Religius:

Skor 4 (Membudaya) : anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Disiplin:

Skor 4 (Membudaya) : anak mau melakukan tugas

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak mau melakukan tugas dari guru namun tidak dikerjakan sampai selesai

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak mau melakukan tugas dari guru dengan diperingatkan guru

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau mengerjakan tugas dari guru

- Percaya Diri:

Skor 4 (Membudaya) : anak percaya diri menyampaikan ide

Skor 3 (Mulai Berkembang) : anak menyampaikan ide dengan instruksi guru

Skor 2 (Mulai Tampak) : anak menyampaikan ide dengan malu malu

Skor 1 (Belum Tampak) : anak tidak mau menyampaikn ide

b. Penilaian Membaca

No.	Nama Anak	Aspek yang dinilai dalam membaca			Keterangan
		Pelafalan	Kesesuaian Dengan Lengkung Frase	Pemahaman	
1.	Ibam				
2.	Ariel				
3.	Reno				
4.	Farrel P				
5.	Cica				
6.	Langgeng				
7.	Zahra				
8.	Anas				

9.	Farrel R				
10.	Hafiz				
11.	Dewi				

Kunci jawaban dengan kriteria.

1. Pelafalan

- a. Baik, jika siswa mampu mengucapkan kata dan kalimat dengan pelafalan yang jelas dan dapat dimengerti
- b. Cukup, jika siswa pengucapan dengan pelafalan kurang tepat dan perlu dibetulkan
- c. Kurang jika anak belum mampu mengucap kata ataupun kalimat dan tidak dapat dipahami.

2. Kesesuaian dengan lengkung frase

- a. Baik, jika siswa mampu membaca dengan pemberian jeda sesuai dengan lengkung frase yang dibuat tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu membaca dengan pemberian jeda sesuai lengkung frase, dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu membaca sesuai dengan lengkung frase.

3. Pemahaman

- a. Baik, jika siswa mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan mampu menunjuk kalimat yang diminta guru tanpa atau dengan sedikit bantuan.
- b. Cukup, jika siswa mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan mampu menunjuk kalimat yang diminta guru dengan banyak bantuan.
- c. Kurang, jika siswa tidak mampu menjawab pertanyaan isi bacaan dan tidak mampu menunjuk kalimat yang diminta guru.

Yogyakarta, 3 September 2015

Guru Kelas

Praktikan

Siti Kalimah, S.Psi

Anggita Primastuti

Lampiran.

A. Hasil Percakapan.

1. Cica membawa uang mainan.
2. Uang mainan bergambar Frozen.
3. Uang mainan tidak boleh untuk membeli

B. Pertanyaan Bacaan

1. Siapa membawa uang mainan?
2. Uang mainan bergambar apa?
3. Di mana Cica membeli uang mainan?

Dokumentasi



Foto kegiatan mengajar



Foto kegiatan pendampingan mengajar



Foto kegiatan piket harian



Foto kegiatan rapat guru



Foto kegiatan lomba 17 Agustus



Foto kegiatan jalan sehat



Foto kegiatan senam pagi



Foto kegiatan syawalan



Foto kegiatan perpisahan